

**STUDI PREFERENSI PENGEMUDI TERHADAP
PARKIR DI BADAN JALAN DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-I pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas Padang*

Oleh

JOHNNY OKTAPRIZA

02 172 017

Pembimbing

PURNAWAN, Ph.D



JURUSAN TEKNIK SIPIL- FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2007

ABSTRAK

Parkir di badan jalan (*on street parking*) merupakan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah untuk menunjang aktifitas perkotaan dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi. Keberadaan parkir di badan jalan diharapkan mampu mengatasi permasalahan lalu lintas dengan pelayanan yang baik. Pada parakteknya di lapangan, beberapa permasalahanpun muncul akibat adanya fasilitas parkir pada badan jalan, sehingga tidak lagi sebagai fasilitas penunjang untuk memberikan kenyamanan dan keamanan. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu studi tentang apa sesungguhnya preferensi pengguna jasa parkir di badan jalan tersebut.

Penelitian dilakukan pada 10 ruas jalan yang merupakan bagian dari wilayah kota Padang yaitu Jl. Bundo Kandung, Jl. Hiligoo, Jl. Imam Bonjol, Jl. M. Yamin, Jl. Niaga, Jl. Pasar Baru, Jl. Pasar Raya, Jl. Pemuda, Jl. Permindo dan Jl. Pondok. Penelitian diawali dengan melakukan pengamatan terhadap parkir di badan jalan yang ada saat ini dan merumuskan permasalahan yang ditemui kedalam suatu bentuk kuisisioner dan pemberian alternatif yang disajikan dengan metode *Stated Preference*. Kuisisioner disebarakan kepada pengemudi sebagai pengguna jasa yang dalam hal ini juga sebagai objek penelitian. Pengolahan, analisa, dan pembahasan data dilakukan setelah survei kuisisioner telah selesai.

Dari pembahasan hasil survei didapatkan preferensi pengemudi mengenai frekuensi parkir, jarak berjalan kaki, lama parkir, pemakaian seragam dan identitas oleh juru parkir, biaya parkir, pemberian karcis oleh juru parkir, tanggapan pengguna jasa mengenai tarif parkir, sistem tarif, wawasan pengguna jasa tentang daerah larangan parkir, kondisi pelataran parkir, tingkat keamanan di lokasi parkir, serta alternatif yang paling diminati oleh responden.

Kata Kunci : *on street parking*, preferensi, kuisisioner, *metode stated preference*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang. Sebagai negara berkembang Indonesia dihadapkan kepada permasalahan-permasalahan yang ada pada berbagai bidang. Salah satu permasalahan yang cukup kompleks adalah masalah transportasi. Sebagian besar perkotaan yang ada di Indonesia mempunyai masalah pada sistem transportasi. Seperti kota besar lainnya, Padang tidak terlepas dari permasalahan transportasi, salah satunya adalah mengenai perparkiran.

Penyediaan tempat parkir mempunyai peran yang sangat penting untuk daerah perkotaan serta tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi secara keseluruhan. Bayangkan saja, bila satu kawasan tidak menyediakan lahan parkir, tentunya tidak akan ada pengunjungnya. Suatu kenyataan, kendaraan tidak selalu bergerak, pada suatu saat pasti akan berhenti. Artinya, kendaraan yang berhenti dalam waktu sesaat atau dalam jangka waktu lama membutuhkan lahan. Padahal, keberadaan lahan khususnya di perkotaan terbatas.

Selain itu tempat parkir juga berfungsi untuk mengendalikan serta pengaturan arus penumpang dan barang. Lokasi parkir juga diharapkan terletak sedekat mungkin dengan pusat kegiatan yang dituju, sehingga orang dapat menghemat waktu dan tenaga. Fasilitas parkir yang baik dapat meminimalkan terjadi konflik pada ruas jalan di lokasi parkir dan sekitarnya.

Tidak tersedianya lahan parkir yang memadai mengakibatkan parkir yang berlapis di badan jalan (*on street parking*). Hal ini menyebabkan ruas jalan tidak berfungsi dengan optimal sehingga terjadi kemacetan serta berpotensi menyebabkan kecelakaan.

Demikian halnya kondisi perparkiran di kota Padang yang semakin hari semakin banyak mengalami permasalahan. Sebagai kota yang banyak memiliki potensi ekonomi, kota Padang seharusnya tidak dihadapkan pada permasalahan perparkiran, namun hal tersebut sulit untuk dihindarkan.

Pengendalian parkir di jalan merupakan hal yang paling penting untuk mengendalikan lalu lintas agar terhindar kemacetan, polusi udara dan kebisingan dapat ditekan. Oleh sebab itu perlu dilakukan suatu studi preferensi pengemudi terhadap parkir pada badan jalan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari studi ini adalah untuk mempelajari dan mengetahui preferensi pengemudi terhadap parkir di badan jalan di kota Padang.

Manfaat yang dapat diambil dari studi ini adalah :

1. Bagi pihak regulator (pengambil keputusan), studi ini dapat dijadikan acuan untuk perencanaan sistem parkir yang lebih baik.
2. Bagi juru parkir studi ini dapat menjadi pegangan dan petunjuk dalam melaksanakan tugas.
3. Bagi pengguna jasa, studi ini dapat menjadi gambaran mengenai perparkiran pada saat ini dan apa saja yang belum terlaksana dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian kegiatan penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Pada umumnya pengguna jasa parkir lebih dari satu kali dalam sehari.
- Pengemudi lebih menyukai jarak berjalan kaki yang lebih dekat ke tempat tujuan.
- Hampir separuh dari pengguna jasa parkir di atas satu jam.
- Juru parkir hanya kadang-kadang saja memakai seragam dan identitas bahkan tidak pernah sama sekali.
- Sebagian besar pengemudi sepeda motor maupun mobil membayar Rp. 1000 untuk satu kali parkir.
- Pemberian karcis bukti pembayaran setelah parkir belum berjalan dengan baik.
- Pengguna jasa sudah puas dengan besarnya tarif parkir yang berlaku sekarang.
- Sistem tarif parkir saat ini telah sesuai dengan keinginan pengguna jasa.
- Sebagian besar pengguna jasa telah mengetahui daerah-daerah larangan parkir. Meskipun ada sebagian pengguna jasa yang kurang mengetahui, sehingga masih diperlukan sosialisasi mengenai daerah larangan parkir.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, "Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir".1996
2. Hoobs, F.D, "*Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*", (Terjemahan Suprpto dan Waldiono), Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1995.
3. Pearmain, D dan Swanson, J, "*Stated Preference Techniques : A Guide to Practice*", Steer Davies Gleave and Haque Consulting Group, London, 1999.
4. Martanto, B dan Yosritzal, "*Pemilihan Moda Transportasi*". Modul Pelatihan kebutuhan Transportasi Universitas Andalas, Padang, 2006.
5. Oglesby, C.H dan Hicks, R.G, "Teknik Jalan Raya", (Terjemahan Ir. Purwo Setianto), Erlangga, Jakarta, 1990.
6. Underwood, R.T., "*Traffic Management*". Melbourne, 1990.
7. Mustafa, H, "*Teknik Sampling*", Universitas Parahyangan, Bandung, 2000.